

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)

Mikael Oki

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan, Malang)
e-mail: Mikaeloki9@gmail.com

Sugeng Haryanto

Vinus Maulina

(Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kanjuruhan, Malang)

ABSTRAK: Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di berbagai sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen dan keputusan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

ABSTRAK: This research was conducted to examine the effect of profitability, dividend policy and capital structure decisions on the value of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2016-2018 period. The population used in this study is manufacturing companies in various industry sectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sampling technique in this study used purposive sampling. The results showed that profitability has a significant effect on firm value, dividend policy and capital structure decisions have no influence on firm value.

Kata Kunci: Profitability, Dividen policy, Capital structure decisions and firm value

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal, untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Tujuan perusahaan terdiri dari tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan laba dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara keseluruhan, sementara untuk jangka panjang tujuan perusahaan yaitu memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Besar kecilnya nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Faktor yang pertama adalah profitabilitas. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi, cenderung akan direspon investor secara positif.

Prospek perusahaan akan cenderung meningkat seiring dengan semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.

Faktor kedua yang digunakan dalam penelitian adalah kebijakan dividen. Nilai dividen yang dibayarkan perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena pada umumnya investor lebih tertarik dengan *return* yang berupa dividen dari pada *capital gain*. Hal ini mengindikasikan bahwa menilai perusahaan memang membutuhkan informasi tentang pembagian dividen saja tetapi juga membutuhkan banyak informasi lainnya, yang bersifat non keuangan. Menurut Halim (2015) kebijakan dividen adalah penentuan tentang seberapa besar laba yang diperoleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, dan akan ditahan di perusahaan dalam bentuk laba ditahan.

Setelah profitabilitas dan kebijakan dividen faktor selanjutnya yang digunakan dalam penelitian adalah keputusan struktur modal. Keputusan struktur modal merupakan keputusan dana yang berkaitan dengan penentuan atau pemilihan sumber dana baik yang berasal dari dalam maupun dari luar, keputusan ini sangat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan atau imbalan pendanaan untuk jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan utang dengan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari solusi pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal (Keown *et al*, 2010).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan bagaimana pengaruh keputusan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dan keputusan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan sendiri merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Dewi dan Wirajaya, 2013). Nilai perusahaan merupakan pencapaian suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Gustian, 2017). Nilai perusahaan yang tinggi sangat diharapkan investor karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang baik menjadi keinginan para investor perusahaan sebab dengan nilai yang baik menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Menurut Sartono (2010) tujuan yang akan dicapai oleh manajer keuangan bukan saja memaksimalkan profit perusahaan melainkan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimalisasi nilai perusahaan tersebut. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* semua keuntungan pemegang saham yang diharapkan akan diperoleh dimasa mendatang.

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan PBV. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *Price to Book Value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai *relative* terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang tinggi mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku perlembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017) Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah mendapatkan laba atau memperoleh keuntungan secara maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan mendapatkan laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat melaksanakan kewajibannya dalam mensejahterakan pemilik saham, karyawan serta bisa meningkatkan pengembangan kualitas produk dan bisa menginvestasikan modalnya lagi.

Return On Equity merupakan proksi untuk mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang modal sendiri. Investor menggunakan profitabilitas untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki. Kreditor menggunakan profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar pokok dan bunga pinjaman bagi kreditor. Sehingga profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan, maka berdampak baik pada peningkatan nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari pengambilan keputusan pendanaan. Menurut Syahyunan (2015) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diterima perusahaan pada

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)

akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Dividen sendiri merupakan pembayaran tunai yang diberikan kepada pemegang saham. Menurut Sartono (2010) kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Dalam Halim (2015) ada beberapa teori yang mengemukakan pendapat mengenai kebijakan dividen, diantaranya adalah:

1) Teori irrelevansi dividen

Teori dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) bahwa nilai perusahaan akan bergantung pada laba yang diproduksi oleh aset-asetnya, bukan pada bagaimana laba tersebut akan dibagi menjadi dividen dan laba tersebut akan ditahan di perusahaan. Jadi, kebijakan dividen ini merupakan kebijakan yang tidak relevan, karena tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan biaya modal perusahaan, dengan asumsi tidak ada pajak dan tidak ada biaya pialang yang dikeluarkan. MM membuat beberapa asumsi bahwa tidak ada pajak dan tidak ada biaya pialang. Jelas bahwa pajak dan biaya pialang memang benar-benar ada, sehingga teori irrelevansi MM mungkin menjadi tidak benar. Akan tetapi, MM berpendapat (dengan benar) bahwa seluruh teori ekonomi didasarkan atas asumsi-asumsi yang telah disederhanakan dan bahwa validitas dari suatu teori harus diuji dengan uji-uji empiris, bukannya oleh realisme dari asumsi-asumsinya.

2) Bird in the hand

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon dan John Lintner bahwa nilai perusahaan bias dimaksimalkan oleh *target payout ratio* yang tinggi, karena investor akan memandang dividen tunai (sudah pasti di tangan) sebagai hal yang risikonya rendah dibandingkan dengan potensi keuntungan atas modal yang diinvestasikan (belum tentu di tangan).

3) Teori preferensi pajak

Teori ini menyatakan bahwa seseorang investor lebih suka laba yang diperoleh ditahan dalam perusahaan daripada membayar labanya tersebut sebagai dividen. Karena keuntungan atas modal yang diinvestasikan dalam jangka panjang akan dikenakan pajak lebih rendah daripada pajak yang akan dikenakan terhadap dividen yang dibayarkan.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio (DPR)*. *Dividend payout ratio* merupakan rasio untuk menunjukkan besarnya laba yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (Syahyunan, 2015).

Keputusan Struktur Modal

Beberapa teori mengenai struktur modal adalah sebagai berikut:

1) Pendekatan laba Operasional bersih

Menurut Horne dan Wachowicz (2010), pendekatan ini merupakan teori struktur modal dengan biaya modal rata-rata tertimbang dan nilai total perusahaan tetap, konstan ketika *leverage* keuangan berubah. Dengan demikian, penggunaan hutang yang semakin besar oleh perusahaan dilihat sebagai peningkatan resiko perusahaan. Artinya apabila perusahaan menggunakan rasio hutang yang besar, maka pemegang saham akan memperoleh laba semakin kecil.

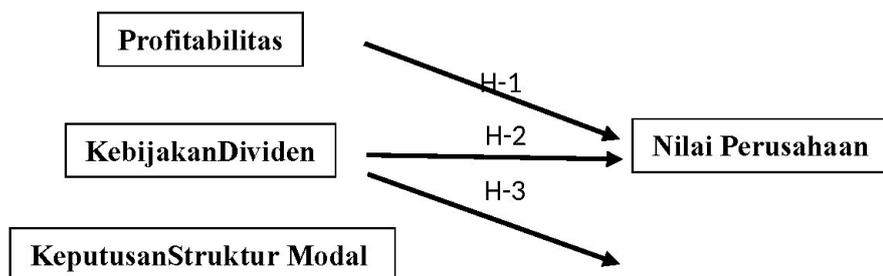
2) Teori *Pecking Order*

Menurut Brigham dan Houston (2013) teori *pecking order* mengungkapkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki tingkat hutang yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah. Teori *Pecking order* menjelaskan adanya asimetri informasi, investor akan menginterpretasikan sebagai berita buruk apabila perusahaan mendanai investasinya dengan utang dan menerbitkan ekuitas yang baru (Baskin, 1998 dalam Mai, 2013). Dengan demikian *pecking order theory* berargumen bahwa sumber pembiayaan terbaik dalam rangka pertumbuhan perusahaan adalah pembiayaan yang berasal dari internal perusahaan sendiri.

3) Pendekatan Tradisional

Menurut Horne dan Wachowicz (2010), pendekatan ini merupakan teori struktur modal yang terdapat struktur modal optimal (*optimal capital structure*) dan bahwa pihak manajemen dapat menaikkan nilai total perusahaan melalui penggunaan *leverage* keuangan secara hati-hati. Pendekatan ini menyarankan bahwa perusahaan awalnya dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai totalnya melalui kenaikan nilai *leverage*.

Hipotesis Penelitian



Gambar 1. Hipotesis Penelitian

Keterangan:

- H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H₂ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
H₃ : keputusan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal yang merupakan penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, penelitian mengarah pada penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan independen. Penelitian ini akan menganalisis seberapa besar pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan keputusan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dalam laporan keuangan perusahaan yang terbit di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier berganda.

Penelitian ini menggunakan metode penentuan sampel dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
- 2) Perusahaan manufaktur yang membagikan dividen selama periode penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang positif. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profit) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan modal yang dimiliki perusahaan. Hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan yaitu semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut sehat dan memiliki prospek yang baik di masa

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)

yang akan datang. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk melakukan investasi karena investor menilai bahwa perusahaan berada pada kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Sehingga permintaan saham akan meningkat, sehingga harga saham akan naik. *Returns* saham akan meningkat, seiring dengan kenaikan harga saham suatu perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang bagus akan memberikan kepercayaan investor untuk melakukan investasi saham, investor menilai bahwa perusahaan ini dapat memberikan *expected return* kepada investor karena perusahaan mempunyai keuangan yang sehat sehingga dapat memenuhi kewajiban yang diharapkan investor berupa *capital gain* atau pembagian dividen saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2016), Utami dan Zulfikar (2016), Nandita dan Kusumawati (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE) dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang di proksikan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Investor juga menganggap bahwa pembayaran dividen yang dilakukan setiap 1 (satu) atau 2 (dua) kali dalam setahunnya tidak menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi, sehingga anggapan investor untuk memperoleh informasi mengenai pembagian dividen tidak terlalu diperhatikan, karena investor hanya ingin memperoleh keuntungan jangka pendek dengan cara mendapatkan *capital gain* perusahaan. ketika perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham ini yang membuat informasi pembagian dividen kurang menjadi perhatian.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (MM) bahwa nilai perusahaan akan bergantung pada laba yang diproduksi oleh aset-asetnya, bukan pada bagaimana laba tersebut akan dibagi menjadi dividen dan laba tersebut akan ditahan di perusahaan. Jadi, kebijakan dividen ini merupakan kebijakan yang tidak relevan, karena tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan biaya modal perusahaan, dengan asumsi tidak ada pajak dan tidak ada biaya pialang yang dikeluarkan. MM membuat beberapa asumsi bahwa tidak ada pajak dan tidak ada biaya pialang. Jelas bahwa pajak dan biaya pialang memang benar-benar ada, sehingga teori relevansi MM mungkin menjadi tidak benar. Akan tetapi, MM berpendapat (dengan benar) bahwa seluruh teori ekonomi didasarkan atas asumsi-asumsi yang telah disederhanakan dan bahwa validitas dari suatu teori harus diuji dengan uji-ujempiris, bukannya oleh realisme dari asumsi-asumsinya.

Hasil ini tidak sejalan dengan teori *bird in the hand* yang dikemukakan oleh Myron dan Gordon yang menyatakan bahwa pemegang saham lebih menyukai dividen tinggi dibandingkan dengan dividen yang akan dibagikan dimasa yang akan datang dan *capital gain*.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Fauziah dan Asandimitra (2018), Martha dkk (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Struktur Modal terhadap Nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan struktur modal yang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value*. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya penggunaan hutang pada perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai pada perusahaan. Sebagian besar dari perusahaan yang menjadi sampel memiliki modal yang kuat untuk dikelola, sehingga besarnya hutang tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih menyukai untuk menggunakan modal sendiri dalam berinvestasi dibandingkan dengan hutang yang tingkat resikonya sangat tinggi.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)

Menurut teori *trade off*, dalam kaitan penggunaan hutang yang optimal untuk meningkat nilai perusahaan dalam penelitian ini mungkin belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan modal yang bersumber dari hutang tidak diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Dewi dan wirajaya (2013), Purnama (2016), Ayem dan Nugroho (2016) yang menunjukkan bahwa keputusan struktur modal yang diprosikangen menggunakan DER tidak memiliki pengaruh untuk meningkatkan nilai perusahaan yang diprosikan menggunakan PBV.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tinggi efisiensi perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut sehat dan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tidak memberikan pengaruh terhadap tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Keputusan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya penggunaan hutang pada perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayem, Sri, & Nugroho, Ragil. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Volume 4 Nomor 1 Juni 2016.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Dua, Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. S., & Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi*, IV, 358-372.
- Fauziah, Anjis, & Asandimitra, Nadia. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume, Nomor 3.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima, Cetakan Keenam. UNDIP Semarang.
- Halim, Abdul. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Horne, James C. Van & John M. Machowics. 2010. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suaddan Eny Pudjiastuti. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM TKPN
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Kesepuluh. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Keown, A. J., David F. Scott, J., Martin, J. D., & Petty, J. W. (2010). *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan* (10th ed., Vol. I). Jakarta: PT. Indeks.
- Nandita, Asna & Kusumawati, Rita. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Size* dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Change agent For Management Journal*. Volume 2 Nomor 2 Oktober 2018.
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Volume 4 No. 1 Juni 2016
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: GPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFEE

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Keputusan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018)

Sugiarti, Rita. 2016. Faktor-Faktor Financial Ratios dan Good Corporate Governance Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*). Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sugiyono, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA

Syahyunan, 2015. *Manajemen Keuangan 1*. Edisi ketiga. Medan: USU Pres.